

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Analisis kuantitatif pada analisis ialah dipilih sebagai jenis penelitian. Analisis ini bermaksud melakukan analisis sesuai yaitu petunjuk yang dimiliki berupa kuesioner atau data lainnya, Penelitian kuantitatif dipilih sebagai jenis penelitian yang dikaji dengan arti merupakan data penelitian yang diperoleh dari kuesioner dan dilakukan pengolahan pada aplikasi SPSS (Sugiyono, 2016:7).

3.2 Sifat Penelitian

Dasar dalam melakukan penelitian yaitu memerlukan melakukan desain. Desain penelitian dikenal sebagai salah satu model atau kerangka yang dipakai saat menjalankan penelitian (Radjab & Jaman, 2017:86). Metode dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dan asosiatif, yakni mencari hubungan atau dua pengaruh atau lebih variabel. Jika metode dalam kuantitatif merupakan bentuk data penelitian yang berbentuk angka. Penelitian ini yakni analisa linear berganda yang dilakukan peneliti agar dapat menelusuri pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT Graha Dwi Perkasa.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasinya ialah PT Graha Dwi Perkasa yang berlamat di Komplek Penuin Centre Blok F No 5.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Menentukan judul penelitian					
Memburu petunjuk yang menopang					
Memenuhi penulisan					
Mewujudkan kuesioner					
Memublikasikan kuesioner					
Mengumpulan kuesioner yang diberikan					
Menepati penyusunan kepada petunjuk					
Menangani ataupun penyusunan anggapan buatan					

Sumber : Penulis (2021)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah kedaerahaan hanya wajibnya terdapat data/tema berkategori dengan berkepribadian khas ialah sesudah menentukan penyelidik agar dapat dipahami selanjutnya dapat menyimpulkan (Sugiyono, 2016:80). Populasi penelitian yakni keseluruhan karyawan PT Graha Dwi Perkasa yakni 115 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel yakni kepingan dari populasi yaitu tanda tidak mengharuskan beda bermula tanda ialah pernah menetapkan terhadap populasi (Sugiyono, 2016:81). Teknik sampel analisis ialah yakni sampel jenuh, dimana pengutipan sampel memakai keseluruhan populasi. Kesimpulannya sampelnya berjumlah 115 responden.

3.5 Sumber Data

Penelitian hanya melaksanakan ialah berwatak kuantitatif dimaana hanya memanfaatkan kuesioner lanjut pengumpulan data. Kuesioner tersebut termasuk

data primer dalam penulisan penelitian ini. Penelitian hanya dijalankan ialah serta memerlukan petunjuk sekunder ialah petunjuk sebab mempunyai tentang jumlah sumber terhadap buku dan jurnal. Sumber data menjadi beberapa konflik dalam menunjuk penelitian hanya mengenai mewujudkan, bagaikan penelitian hanya mempunyai sifat kuantitatif akan lebih kearah menjelaskan sedangkan kualitatif lebih kearah memahami (Radjab & Jaman, 2017:109).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai (Sanusi, 2012:105) yakni:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Kuesioner (Angket)

Perbandingan yang diperlukan yakni skala likert. Menurut sesuatu skala atas perbuatan keutuhan tenaga terhadap melayani uraian tiap-tiap metrik kepada rancangan penilaian terhadap pendapat sejak skala likert (Sugiyono, 2016: 93). Skala Likert dengan 5 skor ditabel berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2016: 93)

3.7 Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen

Variabel indenpenden yang ada yakni:

1. Motivasi

Motivasi yakni kekuatan didalam melakukan segenap prosesi sikap manusia dengan memikirkan tujuan, keseringan, serta tekunnya atas capaian tujuan. Adapun elemen didalam motivasi mencakup meningkatkan, menunjukkan, mengawasi, serta berkelanjutan serta hadirnya sebuah misi (Harahap & Tirtayasa, 2020: 124).Empat indikator di dalam pengukuran motivasi (Astuti & Suhendri, 2020: 6) yaitu:

- a. Motivasi meraih tujuan
- b. Semangat kerja
- c. Inisiatif dan kreativitas
- d. Tanggung jawab

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan sebagai penggerak untuk sumber serta alat didalam organisasi. Sukses atau tidaknya organisasi didalam meraih tujuan yang sudah direncanakan tergantung pada cara memimpin yang diperagakan atasan (Suryani, 2016: 165). 5 indikator didalam pengukuran kepemimpinan (Febriyan & Siagian, 2020:28) yakni:

- a. Integritas
- b. Kompeten
- c. Konsistensi
- d. Loyal
- e. Terbuka

3.7.2 Variabel Dependen

Dikatakan variabel dependen dikarenakan terpengaruhi variabel bebas. Variabel dependennya yakni kinerja karyawan. Kinerja ialah sesuatu yang ingin diwujudkan didalam menyelesaikan tugas yang harus diselesaikannya. Kinerja ialah sketsa terkait tingkatan pencapaian kelangsungan kegiatan didalam merealisasikan sasarannya, tujuannya, visinya serta misinya yang dituangkan dengan perancangan strategi sebuah organasi (Harahap & Tirtayasa, 2020: 122). Indikator didalam pengukuran kinerja (Farisi *etal.*, 2020: 19) yakni :

1. Kualitas kerja, mutu diperoleh dari dalam pekerjaannya.
2. Kuantitas kerja, hal yang diharuskan terselesaikan didalam pekerjaannya.
3. Kendala kerja, bisa tidaknya diandalkan mencakup pemahaman akan instruksi, berinisiatif, berhati-hati didalam bekerja.
4. Sikap kerja, pekerja dengan lainnya saling bekerjasama.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Hanya menguraikan bukti ialah semua mengumpulkan dengan merumuskan objek hanya normal. Statistik deskriptif dapat dimanfaatkan hanya pengkaji jika mengharapakan gambaran objek sampel, ialah tidak menginginkan merumuskan hanya bertindak populasi mana halnya sampel itu didapat (Sugiyono, 2016: 147). Berikut jenjang skala seperti ditabel bawah:

Tabel 3.3 Rentang Skala

Rentang Kategori Skor/Skala Kategori	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber: (Sugiyono, 2016:147)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Penyimpangan satu pengetesan ialah ingin melaksanakan ialah arti supaya mampu memahami ialah penelitian hanya melaksanakan mempunyai hasil yang valid. Seandainya buatan ialah mempunyai hasil tinggi bahwa petunjuk boleh mengatakan valid tetapi seandainya mempunyai nilai hasil yang rendah bahwa petunjuk menyatakan tidak valid penilaian valid tidaknya petunjuk, menyatakan valid bahwa penjelasan dapat memperlihatkan materi ialah dianggap kuesioner tercantum. Rumus mengejar anggaran korelasi terhadap rumus *Pearson Product Moment*(Sanusi, 2012).

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas

Sumber: (Sanusi, 2012: 77)

Ulasan:

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Tahap berikutnya yakni menentukan r_{tabel} sejumlah $n-2$ kesimpulannya melaksanakan ialah r_{hitung} ialah didapatkan sejak hitungan di atas. Seumpama didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada *alfa* ialah sudah diselesaikan ataupun seterusnya dapat menyatakan apakah ungkapan tersebut valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Anggaran reliabilitas mampu melaksanakan lewat seluruh fungsi, ialah konflik yang dibenarkan sebagai kebenaran. Keperluan terhadap menyelenggarakan memudahkan pengetesan terhadap memisahkan pemberian masa tebakan ataupun tebakan terhadap pelapor jangan mengalihkan gambaran ataupun tampung tebakan ataupun tebakan. Reliabilitas memperkirakan sejak anggaran koefisien kolerasi akibat kira-kira bagai ialah disampaikan di atas keputusannya dibicarakan untuk anggaran koefisien kolerasi terhadap tabel tampak lebih alfa ialah diselesaikan maupun wajib melihatkan pandangan yaitu tambahan besar sampai barulah instrumen menyebutkan reliabel Untuk mengukur indikator dari variabel. Data bisa dianggap reliabel jika respon seorang atas pernyataan tidak berubah sama sekali. Untuk mengukur uji realibitas, peneliti memakai program SPSS 25 yakni *cronbach's alpha* (α) yang realibel jika $\alpha > 0,60$ (Sanusi, 2012:81).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Teknik ialah wajar mampu menumpang anggaran pengetesan uji-*histogram*, *p-p-plot* yaitu *uji-kolmogrovsmirnov*. Seumpama anggaran ialah pengetesan perputaran normal bahwa anggaran signifikansi $> 0,05$. Uji ialah akan

mengharapkan lebih normalitas petunjuk, dengan memperlihatkan adakah petunjuk yaitu dimanfaatkan perputaran normal. Periode gambar histogram membentuk lonceng dengan garis diagonal ialah perangkap terhadap *pp-plot*. Normalitas petunjuk analisis hakiki sebab mewakili populasi analisis (Wibowo, 2012:61).

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Pemeriksaan ialah yang mewujudkan ingin kedapatan tautan menyampaikan faktor bebas. Pemeriksaan ialah tidak mendapati multikolinieritas bahwa pemeriksaan terkandung diucapkan baik ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018: 107). Beserta membentuk versi mengarahkan:

1. Bertemu multikolinieritas dimana Tolerance value < 0,10 dan VIF > 10
2. Tidak ada multikolinieritas dimana Tolerance value > 0,10 dan VIF < 10

3.8.3.3 Uji Heterokedastitas

Uji ialah berlaku kepada memperhatikan tampak ataupun setidaknya diskrepansi sela-sela jenis sejak residual ganda ialah residual lain bahwa dilakukan uji heteroskedastisitas. Pengecekan ini bertujuan supaya mendeteksi apakah kepada versi regresi linear mengalami kasus ketidaksamaan versi sejak residual satu ke pandangan yang lainnya. Uji *glejser* merupakan metode pengujian yang dipilih sebagai metode pengukuran pengujian heterokedastisitas (Ghozali, 2018:192).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menelusuri kenaikan dan penurunan variabel depeden, jika dua/ tambahan variabel independen terhadap ciri prediktor kecurangan. Dirumuskanlah rumus regresi berganda (Sanusi, 2012 : 135) yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Nilai prediksi variabel dependen

X_1, X_2 : Variabel independent

b_1, b_2 : Koefisien regresi

a : Konstanta persamaan regresi

3.8.4.2 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang memberikan penggambaran besaran perubahan yang dialami pada variabel dependen ketika terjadi perubahan pada variabel independen dan variasi yang bisa terjadi pada variabel dependen dari banyaknya variasi variabel independen yang mungkin terjadi (Sanusi, 2012)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Pengecekan hipotesis Uji t ataupun arah biar dapat membagikan gambaran tautan sejak tiap-tiap fleksibel bebas, variabel Motivasi (X_1) yaitu Kepemimpinan (X_2) berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan (Y). Tertera menjelaskan perbandingan percobaan hipotesis, (Ghozali, 2018: 98) hingga hipotesis bersetuju terhadap t signifikan < 0,05 yaitu hipotesis ditolak terhadap t signifikan > 0,05.

Kecuali dengan perbandingan susun bermakna ketika membuktikan bagaimana hipotesis di terima ataupun di tolak, dapat serta dengan perbandingan yaitu memperhatikan t_{hitung} yaitu t_{tabel} dengan seperti ini:

1. Hipotesis diterima apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}

2. Hipotesis ditolak apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}

3.9.2 Uji F

Uji ini memiliki nama samara yaitu pengujian simultan dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran hubungan variabel bebas terhadap terikat secara bersama-sama (Ghozali, 2018: 98). Kriterianya yakni jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$ disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.